

Gambaran Penerapan Strategi Pelaksanaan 3 (Bercakap-Cakap) Pada Pasien ODGJ Dengan Gangguan Halusinasi Pendengaran Di Desa Bantur

ArmiyatiKaka136@gmail.com

**ABSTRAK**

Halusinasi merupakan salah satu gejala gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan perubahan sensori persepsi yaitu merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecap, perabaan atau penghiduan. Sehingga mengontrol halusinasi dengan cara menghardik selain itu bisa juga dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain. Tujuan studi kasus mengetahui gambaran penerapan strategi pelaksanaan 3 (bercakap-cakap) pada pasien ODGJ dengan gangguan halusinasi pendengaran di Desa Bantur. Desain penelitian yang digunakan studi kasus. Jumlah klien yang digunakan adalah sebanyak 3 orang, yaitu yang mengalami gangguan persepsi sensori: halusiansi pendengaran. Masalah yang diangkat adalah halusiansi pendengaran. Tindakan yang diberikan adalah strategi pelaksanaan bercakap-cakap. Sebelum diberikan tindakan asuhan keperawatan pada ketiga pasien didapatkan bahwa ketiga pasien bahwa mulut komat kamit, sering berbicara sendiri, tidak konsentrasi dan tersenyum sendiri, kurang kooperatif saat diajak berbicara bisa menjawab namun lambat, tampak cukup rapi serta pakaian cukup bersih, mekanisme koping maladaptive. Setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari terjadi perubahan dengan hasil evaluasi akhir pasien sudah tidak lagi mendengarkan bisikan-bisikan, konsentrasi sudah ada ketika diajak komunikasi, kontak mata ada, tidak berbicara sendiri dan tidak mudah terpengaruh dengan stresor yang ada disekitarnya. Demikian dapat disampaikan bahwa bercakap-cakap mampu memberikan perubahan pada pasien dengan halusinasi pendengaran.

**Kata Kunci:** Halusinasi Pendengaran, Bercakap-Cakap

*Overview of Implementation of Strategy 3 (Conversation) in Patients with Mental Health Disorders (ODGJ) with Auditory Hallucinations in Bantur Village*

*ArmiyatiKaka136@gmail.com*

**ABSTRACT**

*Hallucinations are a symptom of mental illness in individuals characterized by changes in sensory perception, including false sensations of sound, sight, taste, touch, or smell. Therefore, hallucinations can be controlled by scolding or by conversing with others. The purpose of this case study was to describe the implementation of strategy 3 (conversation) in patients with mental health disorders (ODGJ) with auditory hallucinations in Bantur Village. The research design used was a case study. Three clients were involved, each experiencing sensory perception disorders: auditory hallucinations. The problem addressed was auditory hallucinations. The intervention was the conversational strategy. Before nursing care was provided to the three patients, it was found that they mumbled, frequently talked to themselves, lacked concentration, and smiled to themselves, were uncooperative, could respond slowly, appeared quite neat and dressed fairly clean, and exhibited maladaptive coping mechanisms. After three days of nursing care, changes occurred. The final evaluation revealed that the patients no longer listened to whispers, were able to concentrate when spoken to, maintained eye contact, were not talking to themselves, and were not easily influenced by stressors around them. Thus, it can be concluded that conversation can bring about changes in patients with auditory hallucinations.*

**Keywords: Auditory Hallucinations, Conversation**